



Empat Pasang Mantan Binaan Panti Karya Dinikahkah Bareng
Tetap Bangga meski Sudah Punya Dua Cucu

Setelah dibina di Panti Karya, kelayan atau penyandang masalah kesejahteraan sosial diharapkan dapat kembali ke masyarakat. Tetapi sebelumnya, mereka dibekali dulu dengan aturan di masyarakat. Salah satunya, pernikahan resmi yang diakui agama dan tercatat negara.

HERU PRATOMO, Jogja

"RASANYA ya seneng," ujar Sumarno (54) ketika ditanya perasaannya setelah resmi menikah dengan Suryatni (44). Pasangan Sumarno-Suryatni merupakan satu di antara empat pasangan yang mengikuti nikah



BAHAGIA KEMBALI: Empat pasangan yang merupakan mantan binaan UPT Panti Karya, Jogja, saat mengikuti nikah masal, kemarin.

masal yang diselenggarakan UPT Panti Karya, kemarin (16/12). Selain Sumarno dan Suryatni, juga ikut nikah dengan Desty Lylasan (17). Empat pasangan ini merupakan mantan warga binaan panti. Mereka melaksanakan ibadah kabul di KUA Menggangan dan dilanjutkan resepsi di UPT Panti Karya. Meski ini merupakan pernikahan kedua bagi Sumarno dan Suryatni, mereka mengaku tetap bahagia. Menurut Sumarno yang saat ini juga bekerja sebagai tenaga bantu di UPT Panti Karya tersebut, ia bertemu dengan Suryatni saat mengerjakan kolam di daerah Seyegan, Sleman. Karena merasa cocok, keduanya pun memutuskan untuk menikah. "Dia dulu sering nungsu saat saya garap kolam," ujar warga Tempel itu. Tetapi ketika ditanya apakah masih ingin memiliki momongan, justru putranya Agus yang langsung menjawab. "Jangan, sudah cukup," jawabnya, cepat. Mendengar itu, Sumarno pun hanya tersenyum.

▶ Baca *Tetap...* Hal 11

- Din. Sosnakertrans
 ✓ Positif
 ✓ Biasa
 ✓ Untuk diketahui

Bina Orang-Orang Hasil Razia Polisi dan Satpol PP

TETAP...
Sumbangan dari hal 1

Dirinya mengaku menyerahkan semuanya kepada yang di atas. "Tergantung Tuhan saja, kalau ngasih, ya tidak apa-apa," ujar Sumarno yang sudah memiliki tiga putra dan dua cucu itu.

Kepala UPT Panti Karya Waryono mengatakan, Sumarno merupakan salah satu mantan binaan panti selama enam tahun yang kemudian bekerja di Panti Karya. Melalui kegiatan nikah masal ini, pihaknya juga ingin memberikan pendidikan tentang pernikahan resmi secara agama dan negara terhadap warga bi-

naan. Untuk maharnya berupa seperangkat alat salat. "Ini sebagai upaya memantapkan manusia, sekaligus memberikan pemahaman tentang aturan hidup kepada mereka," jelasnya.

Dalam melakukan pembinaan terhadap warga panti, diakui Waryono, dilakukan dengan terampil dan mempersiapkan kelayan tersebut, agar diterima lagi di lingkungan masyarakat. Selain itu UPT Panti Karya juga melayani kelayan yang tidak diterima lagi di RS saat membutuhkan layanan medis.

Waryono menjelaskan, kelayan yang dibina di UPT Panti Karya mulai dari pengemis, gelandangan, orang gila, bahkan ada orang yang dibuang keluarganya. Mereka adalah hasil razia polisi, Satpol PP maupun yang diserahkan oleh masyarakat.

Selama 2014 ini, pihaknya sudah mendampingi 57 orang ke keluarganya di luar DIY dan 116 di wilayah DIY. "Terakhir kemarin saya mengantarkan kelayan pulang ke Palembang," tuturnya.

Hingga Desember 2014 ini, UPT Panti Karya telah menangani 517 kelayan sosial. UPT ini juga pernah melakukan hipnosis terhadap warga binaan dan hasilnya kebanyakan mengagelandang atau menjadi anak jalanan karena pola hidup. "Mayoritas karena pola hidup yang malas serta kurang percaya diri," tuturnya.

Waryono mengungkapkan, nikah masal eks warga Binaan Panti Karya ini juga sebagai bukti mereka diterima masyarakat. Menurut dia, awalnya terdapat 45 pasangan yang akan diikutkan nikah masal, yang baru pertama diadakan. Tetapi karena terganjal kelengkapan persyaratan, akhirnya hanya empat pasangan saja yang dinikahkan.

"Sisanya diikutkan tahun depan, jika persyaratannya sudah lengkap. Kami juga ingin memberikan contoh kepada mereka untuk tertib administrasi," tambah Waryono. (*)*laz/ga*

ig. IRI HASTONO, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005